

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 73 LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbitah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ARINA HILYATIL ASFIYA
NIM. 1423311042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TK DIPOENGORO 73 LANGGONGSARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

ARINA HILYATIL ASFIYA

NIM. 1423311042

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negri (IAIN)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa manajemen pada anak usia dini sangat penting dan di TK Diponegoro 73 Langgongsari sudah memiliki manajemen yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang manajemen pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana manajemen pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari apakah sudah sesuai langkah-langkah pelaksanaannya atau belum.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah fenomenologis. Obyek dalam penelitian ini adalah Manajemen pendidikan anak usia dini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari sudah sesuai dengan teori manajemen pendidikan anak usia dini yang telah penulis paparkan dalam bab 2. Hal ini terlihat dari perencanaan yang dilakukan pada awal tahun, pengorganisasian yang jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penggerakkan yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa keteladanan, motivasi dan kepemimpinan serta pengawasan yang dilakukan pada akhir tahun.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Anak Usia Dini	18
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	18
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	19
3. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	20
4. Lembaga pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Formal	22
B. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	23
1. Pengertian Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	23
2. Tujuan dan Manfaat Manajemen PAUD	26
3. Fungsi Manajemen PAUD	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Diponegoro 73 Langgongsari.....	42
1. Sejarah Berdirinya TK Diponegoro 73 Langgongsari	42
2. Profil Sekolah	43
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Diponegoro 73 Langgongsari....	43
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	44
5. Data Siswa	44
6. Sarana dan Prasarana	44
B. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	44
1. Perencanaan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari	
a) Menyusun tujuan organisasi	55
b) Menentukan strategi pencapaian tujuan organisasi.....	58
c) Menetapkan program kegiatan organisasi	63
d) Menentukan personil program kegiatan organisasi	70
e) Menentukan prosedur pelaksanaan program kegiatan organisasi	70
f) Menentukan berbagai sarana dan prasarana yang Dibutuhkan dalam pelaksanaan program kegiatan	71
g) Menyusun instrument evaluasi program kegiatan	72
h) Menetapkan besaran anggaran untuk melaksanakan Berbagai program kegiatan	73
2. Pengorganisasian Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 73 Langgongsari	
a) Pemerincian pekerjaan	75

b) Pembagian kerja	77
c) Penyatuan pekerjaan	78
d) Koordinasi Pekerjaan	78
e) Monitoring dan reorganisasi	79
3. Penggerakan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 73 Langgongsari	80
4. Pengawasan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 73 Langgongsari	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dipublikasikannya hasil-hasil riset mutakhir di bidang *neuroscience* dan psikologi, fenomena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyebar sangat cepat sampai ke Desa-desa. Pasalnya, perkembangan otak pada usia dini tersebut (0-6 tahun) mengalami percepatan hingga 80 % dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut. Usia lahir sampai delapan tahun merupakan masa yang sangat penting bagi seorang individu. Anak yang berada pada usia di mana masa tersebut merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.¹ Atas dasar ini, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini². Dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam UU No Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 Yang menyatakan bahwa³ :

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Pendidikan anak usia dini merupakan satu tahap pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), Hlm 26

² Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), Hlm 3.

³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2015), Hlm 3.

anak. Seiring dengan perkembangan pemikiran tersebut tuntutan dan kebutuhan layanan pendidikan anak usia dini pada saat ini cenderung semakin meningkat, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, kesibukan orang tua dan banyaknya sekolah dasar yang mempersyaratkan calon siswanya telah menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak telah mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga penyedia layanan pendidikan anak usia dini seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak dan Satuan PAUD Sederajat (SPS). Sebagai dampak dari kecenderungan ini, banyak lembaga PAUD dan lembaga penyiapan guru anak usia dini dalam berbagai bentuknya muncul diberbagai tempat, bahkan pengamatan sepintas menunjukkan ada yang menyelenggarakan program tersebut dengan kondisi yang kurang layak.⁴

Di sisi lain, animo masyarakat sangat tinggi untuk mendidik buah hatinya sejak dini. Terlebih lagi dengan dipublikasikannya hasil-hasil temuan di bidang *neurosciences* dan psikologi, yang menyatakan bahwa perkembangan otak anak pada usia 0-6 tahun mencapai 80 % dari keseluruhan perkembangan otaknya. Hal ini seolah-olah bahan bakar bagi orang tua untuk menggalakkan keberadaan PAUD.

Sayangnya pertumbuhan dan perkembangan PAUD yang sedemikian pesat tersebut tidak diimbangi dengan pola manajemen atau pengelolaan yang profesional. Bahkan, banyak kalangan yang menyebut manajemen di tingkat PAUD sebagai “manajemen tukang cukur”. Artinya, manajemen yang selama ini dijalankan oleh lembaga pendidikan yang mengalami kemajuan pesat tersebut dilakukan secara serabutan. Tidak sedikit kepala TK/RA yang merangkap sebagai Kabag keuangan sekaligus bendahara. Demikian pula dengan guru-guru yang ada. Masih banyak guru PAUD yang merangkap sebagai sekretaris, tukang sapu, bahkan tukang kebun.⁵

⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), Hlm 34.

⁵ Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), Hlm 45.

Praktik-praktik manajemen yang *semrawut* tersebut sebenarnya bukan menjadi rahasia lagi. Tetapi kebanyakan orang mengabaikannya karena tertutupi oleh kemajuan dan perkembangan yang diraih PAUD selama ini. Walaupun demikian, kita tidak boleh membiarkan praktik manajemen “tukang cukur” berlama-lama meracuni lembaga anak bangsa tersebut. Perbaikan pola manajemen harus segera dilakukan, sehingga perkembangan dan pertumbuhan PAUD tidak hanya sebatas kuantitas atau jumlahnya saja, tetapi juga secara kualitas atau kompetensi anak-didik.

Lembaga pendidikan menyediakan berbagai fasilitas yang berkualitas agar dalam proses pendidikan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Setiap Orang tua pasti menginginkan anaknya dapat bersekolah di lembaga yang berkualitas. Kualitas lembaga terlihat dari mutu yang terlihat dari suatu standar akreditasi nasional yang ditetapkan oleh pemerintah agar mengetahui kelayakan suatu lembaga. Jika suatu sekolah mendapatkan akreditasi A dapat dipastikan sekolah tersebut memiliki kualitas yang baik. Kualitas yang baik terjadi karena proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh kepala paud, guru dan *stakeholder* lainnya dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Kepala TK Diponegoro 73 Langgongsari menunjukkan bahwa setiap tahunnya sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang banyak dan anak didiknya seringkali meraih kejuaraan di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten, sekolah tersebut juga seringkali dijadikan percontohan untuk kecamatannya baik dalam pembelajaran, pengelolaan maupun administrasi. selain itu kenapa peneliti tertarik meneliti di sekolah tersebut karena memiliki luas sekolah sekitar 924 m² yang sudah melebihi standar pendidikan taman kanak-kanak. Sekolah tersebut pada tahun 2018 sudah melakukan akreditasi dengan hasil yang memuaskan dengan nilai A sebelum akreditasi tahun 2018 sekolah tersebut sudah terakreditasi A yang menunjukkan sekolah tersebut mempertahankan kualitasnya.

TK diponegoro 73 Langgongsari memiliki kepala sekolah yang sudah tersertifikasi pendidikannya. Guru lainnya yang berjumlah 4 memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, pemilihan guru memiliki keunikan tersendiri karena guru tersebut tidak harus memiliki latar pendidikan anak usia dini. TK diponegoro 73 Langgongsari juga memiliki pengurus yang bersedia membantu dengan ikhlas dalam pembangunan sarana atau gedung yang dimiliki saat ini. Wali murid di sekolah tersebut memiliki kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dalam mengurus kebersihan sekolah. wali murid diberi tugas untuk membersihkan sekolah setelah anak pulang sekolah.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.⁶ Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Stonere, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha dari para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Sedangkan Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan program layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai organisasi pendidikan baik formal maupun nonformal yang secara khusus ditujukan untuk anak usia dini agar pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya menjadi optimal. Jadi manajemen PAUD adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilain yang dilakukan oleh seorang kepala PAUD dalam mengarahkan kinerja pendidik PAUD maupun staf PAUD untuk

⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), Hlm. 4

mencapai tujuan lembaga PAUD dengan saling bekerjasama dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimilikinya.⁷

2. TK Diponegoro 73 Langgongsari

TK Diponegoro 73 Langgongsari adalah nama lembaga yang berdiri pada tahun 1970 yang terletak di Desa Langgongsari yang beralamat di Jalan Balai Desa RT 03 RW 02 Dusun II Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. TK Diponegoro 73 Langgongsari diselenggarakan oleh Yayasan Muslimat NU Bina Bakti Wanita.⁸ Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan seringkali memenangkan lomba sehingga menjadi daya tarik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan ditunjukkan peningkatan jumlah siswa tiap tahunnya. Sekolah ini sudah mendapatkan akreditasi yang diperoleh pada tahun 2018 dengan mendapat nilai A sehingga masyarakat menginginkan anaknya bersekolah di TK tersebut. Selain itu, kegiatan di sekolah tersebut juga banyak dengan berbagai macam program diantaranya Suratun Pendek (surat Alfatihah sampai Surat AL-Ma'un) Asmaul Khusna (48 Asma), Hafalan Hadits (12 Hadits), Manasik Haji, Tahlil, Bacaan Sholawat (3 Sholawat), Doa Harian (15 Doa Harian), Sholat Berjamah, Doa Qunut untuk kegiatan keagamaan dan program lainnya seperti membuat makanan khas Banyumas, seni tari, *drum band* dan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah “Bagaimana manajemen pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu-Konsep dan Praktik di KB,TK/RA....*, Hlm

⁸ Sesuai buku profil lembaga TK Diponegoro 73 Langgongsari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai manajemen pendidikan anak usia dini.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana cara mengelola lembaga dengan baik

2) Bagi masyarakat umum

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam mengelola lembaga pendidikan.

3) Bagi Peneliti sebagai calon pendidik

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan baru dan mengetahui secara langsung proses manajemen pendidikan anak sejak usia dini. Peneliti pada hasil penelitian ini dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen pendidikan anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Skripsi yang ditulis oleh Sukarti Agustina tentang Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini Di POS PAUD “Teratai Indah Pendukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman” menerangkan bahwa dalam pengelolaan kegiatan di Pos PAUD Teratai Indah sudah terlaksana walaupun masih ada hambatan terlihat dari Pertama, perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran Ketiga, evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi belajar peserta didik oleh guru, belum pernah dilaksanakan

sedangkan evaluasi pelaksanaan oleh pengelola sudah dilaksanakan. Keempat, hambatan yang dihadapi yaitu tidak semua pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK memahami administrasi penyelenggaraan maupun administrasi. Kelima, upaya pengelola untuk mengatasi berbagai hambatan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik. Penambahan alat permainan edukatif diupayakan melalui permohonan kepada masyarakat.

Persamaan penelitian yang penulis buat dengan skripsi diatas yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi tersebut lebih memfokuskan pada kegiatan pembelajarannya dan beberapa hambatan dalam administrasi dan masalah pembiayaan selain itu kurangnya alat permainan edukatif.

Skripsi Erik Dwi Saputra tentang Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ikhwan Tahun Ajaran 2015-2016 menerangkan bahwa dalam pengelolaan program pendidikan anak usia dini di PAUD Al-Ikhwan telah menggunakan metode *Planning, Organizing, Actuating, controlling* dan *evaluation*. Dalam mengadakan suatu kegiatan selalui dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu dalam program pendidikan anak usia dini, setelah itu kemudian melakukan pengorganisasian atau pengelompokkan dari program-program pendidikan anak usia dini baik terkait program unggulan dan program ekstrakurikuler serta berkomunikasi dengan anggota dan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

Persamaan dan perbedaan skripsi diatas dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan anak usia dini. Dan perbedaannya yaitu skripsi diatas lebih fokus terhadap manajemen program yang ada di sekolah tersebut sedangkan skripsi peneliti mencakup program dan pengelolaan pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum serta masalah pembiayaan untuk kegiatan pembelajaran.

Skripsi yang ditulis oleh Dian Fifi Fatimah tentang Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria menerangkan pola pengelolaan pendidikan anak usia dini PAUD Ceria dalam proses pengelolaannya menggunakan metode POAC. Dalam setiap kegiatan selalu dilaksanakan

dengan perencanaan, setelah itu melakukan pengorganisasian dengan berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan untuk pelaksanaannya selalu menyisipkan materi tentang pendidikan Agama. *Controlling* atau pengawasan selalu dilakukan PAUD ceria setiap harinya.

Persamaan bahasan yang penulis teliti dengan skripsi diatas yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian skripsi diatas terfokus pada pengelolaan kegiatan yang dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak, sedangkan yang penulis teliti yaitu terfokus pada bagaimana kepala sekolah mengelola sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Agar semua yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya.

Dalam penulisan laporan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang meliputi :

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Berisi tentang landasan objektif dan kerangka teoritik.

Bab III Metode penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari: gambaran umum TK Diponegoro 73 Langgongsari, analisis data dan penyajian data yang meliputi proses manajemen pendidikan anak usia dini penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan analisis dapat disimpulkan bahwa manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan manajemen sudah dilaksanakan oleh TK Diponegoro 73 Langgongsari yang meliputi perencanaan yang sudah dilaksanakan melalui rapat awal tahun pelajaran, pengorganisasian yang jelas antara pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab antara kepala sekolah, guru dan penguurs, pergerakan yang dilakukan kepala sekolah melalui kepemimpinan, keteladanan dan komunikasi, dan pengawasan yang dilaksanakan setiap akhir tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala sekolah memberikan pengawasan terhadap guru dengan pengecekan administrasi pembelajaran yang dilakukan setiap seminggu sekali.
2. Guru harus lebih kreatif dalam memilih kegiatan pembelajaran harian. Pembelajaran di luar kelas juga sebaiknya lebih diperbanyak.
3. Pengurus TK diponegoro 73 Langgongsari sering berkunjung ke sekolah untuk memantau fasilitas yang sudah rusak atau perlu perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dadang dkk.2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Didin Kurniadin & Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Een Y. Haenilah. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Ihsana El-Khuluqo.2015. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta :Prenada Media.
- Maimunah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Dive Press.
- Moh. Yamin. 2009. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta : DIVA PRESS.
- Muhammad Fadillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani,. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

- Novan Ardy Wiyani. 2017 "*Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal (RA)*", Jurnal Pendidikan Anak.
- Novan Ardy Wiyani. 2017 "*Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender*", Yin Yang.
- Novan Ardy Wiyani. *Profesionalisasi Kepala PAUD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani.2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta : Gava Media.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Muh Hizbul Muflihini. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten :CV Gema Nusa.
- Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rusli Ramli. " Pengawasan (*Controlling*) Sebagai Salah Satu FungsiManajemen". Di akses pada tanggal 4 Mei 2019
- Saefrudin. 2017. "*Pengorganisasian Dalam Manajemen*", Jurnal al-Hikmah.
- Siswadi dan Novan Ardy Wiyani. 2018. "*Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*". Jurnal Pendidikan .
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2014. *Manajemen PAUD TPA-KB0TK/RA*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012 *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks